

ABSTRACT

Yuyun Putri (2023): Communication Patterns of the Office of Religious Affairs (KUA) in Reducing Divorce Rates in Balaraja District, Tangerang Regency, Banten Province.

This study aims to determine the pattern of communication carried out by the Balaraja District Office of Religious Affairs (KUA) in reducing the divorcerate in Balaraja District, Tangerang Regency, Banten Province. The research method used isqualitative, with a case study type of research. The result soft his study are that the pattern of communication carried out by the Balaraja District Office of Religious Affairs (KUA) in reducing the divorcerate in Balaraja District uses the Lasweell model communication pattern and the Stimulus-Response (S-R) communication pattern. Where the Office of Religious Affairs (KUA) of Balaraja Subdistrict in carrying out it sactivities always conducts communication analysis which includes elements of effective communication which in the endsee show the response obtained from the stimulus results goes according to purpose or not. Based on the researcher's analysis, it was concluded that the pattern of communication that was carried out had not had a significant impact, meaning that itstill increased the divorceratein Balaraja District. However, the pattern of communication that is carried out makes a good contribution to the husband and wife who are going to divorce in the form of consideration in making the decision to divorce.

Keywords: Communication Patterns, Divorce Rate

ABSTRAK

Yuyun Putri (2023) : Model Komunikasi Kantor Urusan Agama (KUA) Dalam Meminimalisir Angka Perceraian Di Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Model komunikasi yang dilakukan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Balaraja dalam meminimalisir angka perceraian di Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah didapatkan Model komunikasi yang dilakukan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Balajara dalam meminimalisir angka perceraian di Kecamatan Balaraja menggunakan Model komunikasi model Lasweell dan model komunikasi model Stimulus-Respon(S-R). Dimana Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Balaraja dalam melakukan aktifitasnya selalu melakukan analisis komunikasi yang memasukkan unsur-unsur komunikasi yang efektif yang pada akhirnya melihat bagaimana respon yang didapatkan dari hasil stimulus berjalan sesuai tujuan atau tidak. Berdasarkan dari analisa peneliti disimpulkan bahwa Model komunikasi yang dilakukan belum memberikan dampak yang signifikan, artinya masih meningkatkan tingkat perceraian di Kecamatan Balaraja. Namun demikian Model komunikasi yang dilakukan memberikan kontribusi yang baik kepada pasangan suami istri yang akan bercerai berupa pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk bercerai.

Kata Kunci : Model Komunikasi, Angka Perceraian